Prolite – Bukan Sekadar Ketua: Membangun Kepemimpinan & Kerja Sama di Tugas Kelompok Lewat Psikologi Pendidikan

Siapa pun yang pernah mendapat tugas kelompok pasti tahu: kerja tim bisa jadi pengalaman menyenangkan — atau justru penuh drama. Dari anggota yang ghosting sampai ketua yang terlalu dominan, semuanya bisa memengaruhi hasil akhir.

Tapi, ternyata kunci sukses tugas kelompok bukan cuma soal siapa yang paling pintar, melainkan siapa yang bisa *memimpin* dan *membangun kerja sama*. Menurut penelitian psikologi pendidikan terbaru (2025), dinamika kelompok yang sehat bisa meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan emosional anggota tim.

Nah, kalau kamu ingin jadi ketua yang disukai sekaligus efektif, yuk pahami dulu dasar psikologinya!

Baca Juga:TK Bodong Ditutup, Disdik Bandung Perkuat Pengawasan

Psikologi Pendidikan dan Dinamika Kelompok: Bukan Sekadar Bagi Tugas

Bukan Sekadar Ketua: Belajar Kepemimpinan & Kolaborasi dari Psikologi Pendidikan

Dalam psikologi pendidikan, kelompok dipandang sebagai *mini-society* — ada interaksi sosial, peran, dan motivasi yang bekerja di dalamnya. Penelitian terbaru dari *Journal of Educational Psychology* (2025) menunjukkan bahwa kelompok yang heterogen (beragam kemampuan dan latar belakang) justru cenderung lebih kreatif, asal pemimpinnya mampu memfasilitasi kerja sama.

Bukan Sekadar Ketua: Belajar Kepemimpinan & Kolaborasi dari Psikologi Pendidikan

Baca Selanjutnya
Gen Z Mulai Bosan dengan Smartphone, Ini ‘HP Pengganti’ yang Lagi Naik Daun!